

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui pendekatan *Problem Based Learning* diperoleh bahwa jumlah siswa yang memperoleh pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa. Kemudian jumlah siswa yang berada di kategori sedang sebanyak 12 siswa sedangkan kategori rendah diperoleh sebanyak 3 siswa. Nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 41. Rata-rata nilai diperoleh sebesar 71 dengan standar deviasi 12,86. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa hanya dapat menyelesaikan 3 soal dan soal yang lain hanya benar pada 2 indikator dan standar deviasi artinya selisih jawaban antara siswa yang satu dengan lainnya tidak sampai 1 soal, hanya sekitar 3 indikator.
2. *Self confidence* siswa melalui pendekatan *Problem Based Learning* bahwa sebanyak 0 siswa yang tergolong kriteria rendah, kemudian terdapat 11 siswa yang tergolong kriteria sedang dan selanjutnya terdapat 9 siswa yang tergolong kriteria tinggi. Skor tertinggi 96 dan skor terendah sebesar 65. Rata-rata nilai diperoleh sebesar 84 dengan standar deviasi 8,19. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa hanya mampu diberikan pernyataan benar 3 dari 20 pernyataan yang ada dan standar deviasi artinya selisih pernyataan antara siswa yang satu dengan yang lainnya tidak sampai 1 indikator hanya sekitar 3 pernyataan.
3. Kemampuan berpikir kritis dan *Self Confidence* siswa melalui pendekatan *Problem Based Learning* yang dominan terdapat pada indikator percaya

kepada kemampuan diri sendiri dan analisis sebanyak 14. Indikator berpikir kritis berupa analisis lebih dominan dibandingkan dengan indikator berpikir kritis lainnya.

4. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah matematika melalui pendekatan *Problem Based Learning* mengalami kesulitan dari memahami konsep, kesulitan dalam menerapkan prinsip, dan juga kesulitan dalam masalah verbal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, agar dapat menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dengan berbantuan soal HOTS yang telah dibuat sebagai alternatif dalam perbaikan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Bagi Siswa, melihat kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS maka peneliti menyarankan agar guru untuk meningkatkan pengetahuan mengenai soal-soal HOTS, sehingga guru dapat membiasakan siswa dengan soal-soal HOTS untuk mengukur kemampuan kognitif siswa terutama kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya melakukan penelitian tentang kemampuan berpikir kritis berbantuan soal HOTS pada bahasan yang berbeda.
4. Bagi lembaga terkait, agar mensosialisasikan kemampuan berpikir kritis dan *Self Confidence* diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, khususnya kemampuan matematis siswa seperti

kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, koneksi matematis, penalaran dan representasi matematis.

